**PENGEMBANGAN MODEL PEMULIHAN TRAUMA PASCA BENCANA MELALUI OLAHRAGA BAGI ANAK-ANAK**

**KORBAN ERUPSI MERAPI**

**Oleh.**

**Soni Nopembri, Saryono, dan Ahmad Rithaudin**

**Universitas Negeri Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model pemulihan trauma pasca bencana melalui olahraga bagi anak-anak korban erupsi merapi. Secara khusus, penelitian ini juga bertujuan untuk menghasilkan suatu panduan dan *website* tentang pemulihan trauma pasca bencana melalui olahraga.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan “Penelitian Pengembangan” (*Research and Development*). penelitian ini terdiri atas tahap pendahuluan dan pengembangan produk. Pada tahap pendahuluan dilakukan survei lokasi penelitian, responden, tingkat traumatik yang dialami anak-anak, analisis pustaka berkaitan dengan model-model yang telah ada, dan analisis kebutuhan di lapangan. Pada tahap pengembangan produk dilakukan penyusunan draft produk pertama kemudian dilanjutkan dengan proses validasi ahli kepada tiga orang pakar yang memberikan masukan terhadap draft produk sehingga tersusun kembali draft produk kedua hasil revisi dari para pakar. Pada tahap pengembangan produk juga dilakukan uji coba terbatas kepada para responden yang ditemukan dalam tahap pendahuluan dan kembali menyusun draft model hasil revisi dan masukan dari lapangan. Lokasi penelitian ini adalah Delapan Sekolah Dasar di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, DIY dengan jumlah siswa yang terlibat sebanyak 160 orang sedangkan kepala sekolah/guru dan orang tua sebanyak 16 orang. Instrumen-instrumen yang digunakan adalah tes *Depression Anxiety Stress Scales* (DASS), panduan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memberikan narasi dan deskriptif kuantitatif dengan mengikuti kaidah yang berlaku.

Hasil penelitian ini adalah terusunnya model pemulihan trauma pasca bencana melalui olahraga bagi anak-anak korban erupsi merapi yang tertuang secara rinci dalam buku panduan dan *website* pemulihan trauma pasca bencana melalui olahraga. Model pemulihan trauma pasca bencana melalui olahraga bagi anak-anak korban erupsi merapi meliputi kegiatan persiapan, asesmen, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Bentuk kegiatan olahraga diterapkan dengan format kompetisi (*Sport Education*) dengan penekanan pada penanaman tanggungjawab personal dan sosial *(Personal and Social Responsibility*) anak-anak korban erupsi merapi. Namun begitu, perlu adanya pengujian lebih lanjut tingkat efektivitas model dalam memulihkan trauma pasca bencana pada anak-anak korban erupsi merapi tersebut.

**Kata Kunci: trauma, pasca bencana, olahraga, anak-anak**

FIK,041/UNG/L/2011